

Pemprov Sulsel Heran Anggaran Rp 854 M Proyek Inpres Jalan Daerah Belum Cair - Pinjam Pakai Lahan Untuk Jalan Stadion Sudiang



Sumber gambar:

<https://www.detik.com/sulsel/berita/d-7499088/pemprov-sulsel-heran-anggaran-rp-854-m-proyek-inpres-jalan-daerah-belum-cair>

Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan (Pemprov Sulsel) heran anggaran Inpres Jalan Daerah (IJD) Rp 845 miliar tahun 2024 dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) belum cair. Pemprov Sulsel beralih sudah menyetorkan dokumen yang dibutuhkan untuk realisasi anggaran tersebut.

"Terkait IJD sampai saat ini belum ada kepastian. Alokasi yang disampaikan kementerian itu Rp 845 miliar. Tapi, sampai saat ini belum ada kepastian," kata Kepala Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi (BMBK) Sulsel Astina Abbas kepada wartawan, Selasa (20/8/2024).

Astina mengatakan, anggaran itu bersumber dari APBN. Dari informasi yang diterima Astina, dokumen pengajuan Pemprov Sulsel untuk pembangunan jalan dari anggaran IJD sudah disetor ke Kementerian Keuangan (Kemenkeu).

"Sampai saat ini kami pertanyakan ke Kementerian PU, kemudian ke Bappenas juga, mereka sudah menyerahkan dokumennya ke Kementerian Keuangan. Jadi, penentunya sekarang di Kementerian Keuangan," ungkapnya.

Dia mengaku tidak mengetahui pasti alasan hingga kini anggaran belum juga cair. Padahal, kata dia, usulannya sudah berbulan-bulan telah diserahkan ke kementerian.

"Kalau ke Kementerian PU dari tiga bulan lalu diserahkan dokumennya. Sampai saat ini belum ada beritanya. Kami juga tidak tahu seperti apa sekarang. Sama sekali tidak ada informasi dari Kementerian Keuangan," tambah Astina.

Menurut Astina, anggaran IJD tersebut seharusnya sudah cair di periode Agustus atau September mengacu dari tahun sebelumnya. Dia khawatir, kalau anggaran itu terlambat cair, berpotensi ada pemotongan anggaran

"Kalau tahun kemarin itu Agustus (atau) September. Tapi, kemungkinan, ya, kalau dananya

dialokasikan sekitar bulan ini atau September itu kemungkinan targetnya dipotong karena tidak mungkin lagi selesai," jelasnya.

Sebelumnya diberitakan, anggaran IJD tersebut untuk mengakomodir pembangunan jalan yang merupakan kewenangan Pemprov Sulsel. Total Rp 845 miliar tersebut untuk mengakomodir 13 ruas jalan yang diajukan Pemprov sebelumnya.

Dari 13 ruas jalan yang diajukan untuk dibangun melalui IJD, 4 paket di antaranya telah dibangun sebelumnya. Adapun 4 paket tersebut yakni ruas Jalan Tallang-Sae di Kabupaten Luwu Utara, Jalan Pantilang-Bua di Kabupaten Luwu, Jalan Lajoa Pacongkang-Citta di Kabupaten Soppeng, dan Jalan Male'leng-Tondongkura di Kabupaten Pangkep.

"Saya anggap itu dulu (yang lolos). Karena itu yang lanjutan. Saya belum berani mengungkap untuk tambahan yang baru," imbuh Astina saat dikonfirmasi wartawan, Jumat (15/3).

Polemik pembangunan lahan untuk akses jalan Stadion Sudiang akhirnya menemui titik terang. Pemprov Sulsel memberikan solusi untuk menggunakan skema pinjam pakai. "Untuk jalan GOR Pemkot yang laksanakan. Lahannya pinjam pakai dulu. Diserahkan dulu, mereka bangun," ujar Kepala Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi (BMBK) Sulsel Astina Abbas, Rabu (21/8).

Setelah pembangunan selesai, kata Astina, Pemkot Makassar mesti menyerahkan kembali lahan tersebut agar dikelola Pemprov untuk pemeliharaan. "Lalu diserahkan lagi ke provinsi pemeliharaan," jelasnya.

Diketahui, anggaran yang akan dialokasikan untuk pembangunan infrastruktur jalan di kawasan Stadion Sudiang sekitar Rp 200 miliar melalui Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Perubahan 2024 Pemkot Makassar. Infrastruktur yang akan dikerjakan meliputi akses jalan, median jalan, saluran drainase, hingga elektrikalnya. Lokasinya dimulai dari samping RS Pertamina, Jalan Pajjaiang, Kelurahan Sudiang, Kecamatan Biringkanaya. Pelaksana Tugas Kepala Bidang Jalan dan Jembatan (BJJ) Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kota Makassar Andi Harsono mengatakan, ada rintisan jalan sepanjang 1,2 km yang akan dikerjakan. "Penentuan titiknya di samping RS Pertamina lurus sampai masuk ke dalam (menuju stadion)," ucap Andi Harsono.

Saat ini, lanjut dia, pihaknya sementara merampungkan detail engineering design (DED) pembangunan jalan tersebut.

Sebelumnya, rencana pemerintah membangun Stadion Sudiang menemui kendala. Lahan untuk akses jalan menuju stadion hingga kini belum rampung. Dinas PU kota Makassar untuk saat ini masih menunggu penyerahan lahan tersebut dari Pemprov Sulsel.

Sumber Berita:

1. <https://www.detik.com/sulsel/berita/d-7499088/pemprov-sulsel-heran-anggaran-rp-854-m-proyek-inpres-jalan-daerah-belum-cair>
2. <https://beritakotamakassar.com/berita/2024/08/22/pinjam-pakai-lahan-untuk-jalan-stadion-sudiang/>

Catatan:

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 65 huruf d. yang menyatakan:

Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2)

meliputi:

d. belanja jalan, irigasi, dan jaringan, digunakan untuk menganggarkan jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah Daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai;

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 141 yang menyatakan:

- (1) Setiap pengeluaran harus didukung bukti yang lengkap dan sah mengenai hak yang diperoleh oleh pihak yang menagih.
- (2) Pengeluaran kas yang mengakibatkan Behan APBD tidak dapat dilakukan sebelum rancangan Perda tentang APBD ditetapkan dan diundangkan dalam lembaran daerah.
- (3) Pengeluaran kas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak termasuk pengeluaran keadaan darurat dan/atau keperluan mendesak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.